

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1. Tinjauan Pustaka

Ngaba (2016) dalam penelitiannya yang berjudul sistem informasi Persediaan obat Dengan Metode Avarage Pada puskesmas kota Ratu Kabupaten Ende. Penelitian ini membahas tentang aplikasi persediaan obat pada puskesmas kota ratu kabupaten ende . Dalam penelitian ini sistem aplikasi yang digunakan adalah pemrograman PHP dan database MySQL. Sistem yang dibuat mampu menginputkan data user ,data obat, data supplier , data pemakaian, data pembelian, data detail pembelian, serta data kategori, dan mampu menampilkan laporan data pemakaian obat per periode, laporan data pembelian per periode ,kartu persediaan dengan metode Avarage serta kartu gudang.

Tugiyono (2016) melakukan penelitian yang berjudul Sistem Informasi Persediaan buku menggunakan metode *average* studi kasus PT Intan Pariwira.. Penelitian ini membahas tentang perancangan dan pembuatan aplikasi persediaan buku di PT intan pariwira . Dalam penelitian ini sistem aplikasi yang digunakan adalah PHP dan database MySQL. Sistem yang dibuat mampu menginputkan data buku masuk, data kategori, data buku keluar serta dapat menampilkan laporan buku masuk per periode, kartu persediaan dan kartu gudang.

Ali (2016) melakukan penelitian tentang sistem informasi persediaan barang menggunakan metode Average (Studi Kasus CV. Eka Rifqi Mulia). Penelitian ini memfokuskan tentang sistem persediaan barang menggunakan metode *average* serta pembuatan grafik kartu gudang. Penelitian ini dikembangkan dengan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Sistem mampu melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, dapat menghitung barang menggunakan metode *average*.

Astriningsi (2019) melakukan penelitian yang berjudul Sistem Informasi Persediaan barang dagang menggunakan metode *average*. Dalam penelitian ini Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL. Sistem yang dibuat mampu melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan serta dapat menampilkan laporan penjualan dan pembelian per periode, kartu persediaan dan kartu gudang.

Sulta dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul Sistem Informasi Persediaan Barang pada Bengkel Ahass Adiba Motor dengan Metode *Average*. Dalam penelitian ini Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL. Sistem yang dibuat mampu melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan untuk membantu proses pencatatan barang masuk dan barang keluar serta memprediksi tingkat kebutuhan barang pada bulan berikutnya.

Pada penelitian yang diusulkan yaitu Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode *Average* di toko flobamora. Dalam penelitian ini Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL. Sistem ini memfokuskan pada persediaan barang, diharapkan sistem ini akan mempermudah dalam proses pengelolaan data persediaan.

Tabel 2.1. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya

<b>PENELITI</b>	<b>OBJEK</b>	<b>Metode</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>
Ngaba(2016)	Puskesmas Kota Ratu Kab.Ende	<i>Average</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Pemakaian obat per periode</li> <li>- Laporan Pembelian obat per periode</li> <li>- Kartu persediaan metode <i>average</i></li> <li>- Kartu Gudang</li> </ul>
Tugiyono(2016)	PT. Intan Pariwara	<i>Average</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan buku masuk per periode</li> <li>- Laporan buku keluar per periode</li> <li>- Kartu persediaan</li> <li>- Kartu gudang</li> </ul>
Ali(2016)	CV. Eka Rifqi Mulia	<i>Average</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kartu Persediaan</li> <li>- Kartu Gudang</li> <li>- Grafik Kartu Gudang</li> </ul>
Astriningsi(2019)	Toko Afifa	<i>Average</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan pembelian pe periode</li> <li>- Laporan transaksi penjualan per periode</li> <li>- Daftar Barang terlaris</li> <li>- Kartu persediaan barang dagang</li> <li>- Kartu gudang</li> </ul>
Sulta dkk(2019)	Ahass Adiba Motor	<i>Average</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan transaksi pembelian per periode</li> <li>- Laporan transaksi penjualan per periode</li> <li>- Daftar Barang masuk</li> <li>- Daftar barang keluar</li> <li>- Kartu Persediaan barang</li> </ul>
Berek(2020)	Toko Flobamora	<i>Average</i>	<p>Informasi yang akan disajikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan pembelian per periode</li> <li>- Laporan pembelian per supplier</li> <li>- Laporan penjualan per periode</li> <li>- Laporan Retur Penjualan</li> <li>- Laporan Retur Pembelian</li> <li>- Kartu persediaan perbarang</li> <li>- Daftar barang</li> <li>- Daftar supplier</li> </ul>

## **2.2. Landasan Teori**

### **2.2.1. Toko Flobamora**

Toko Flobamora merupakan suatu bisnis yang bergerak di bidang usaha penjualan kain tenun yang menawarkan banyak model yang beraneka ragam kain tenun. Toko Flobamora didirikan sejak tahun 2012 oleh ibu Imanuelde yang berlokasi di Jl. Mohamad Yamin, Atambua, Nusa Tenggara Timur. Toko Flobamora ini sangat memberikan peluang yang tinggi dalam pencapaian target pasar dalam memenuhi kebutuhan para pelanggan yang dapat dilihat dari sisi strategis yang berada di lingkup daerah yang sangat ramai. Namun hingga saat ini toko tersebut mengalami kesulitan dalam mengelola stok kain tenun sehingga perlu adanya pembuatan sistem untuk mempermudah mengolah stok kain tenun Toko Flobamora.

### **2.2.2. Sistem Informasi**

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2005).

### **2.2.3. Persediaan**

Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu saat tertentu, dengan maksud untuk dijual kembali baik secara langsung maupun proses produksi dalam siklus operasi normal perusahaan, dalam hal ini

termasuk pula barang-barang yang masih berada dalam proses produksi atau yang menunggu untuk digunakan. Pada umumnya persediaan yang ada pada perusahaan-perusahaan dagang terdiri atas satu kelompok persediaan yang biasa disebut persediaan barang dagangan, sedangkan dalam perusahaan-perusahaan industri persediaan dapat dibedakan menjadi 3 kelompok, yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi.

Persediaan barang dagangan adalah merupakan elemen aktiva yang sangat aktif dalam operasi perusahaan-perusahaan dagang, baik yang berupa grosir maupun pengecer, karena pembelian dan penjualan barang dagangan merupakan transaksi yang sangat sering terjadi (Jusup, 2011).

#### **2.2.4. Sistem Persediaan Perpetual (Perpetual Inventory System)**

Dalam sistem perpetual, perkiraan persediaan akan diperbaharui terus-menerus karena semua pembelian dan penjualan barang yang terjadi dicatat secara langsung ke perkiraan persediaan barang. Jadi jumlah fisik dan nilai persediaan dapat diketahui setiap saat. Selain itu, sistem perpetual juga menyediakan catatan tentang harga pokok penjualan (*Cost of goods sold*), yang muncul bila terjadi penjualan barang. Saldo perkiraan di akhir periode menunjukkan jumlah persediaan akhir (Kieso dan Warfield, 2011).

#### **2.2.5. Metode Average**

Ikatan Akuntan Indonesia (2007:14:21) merumuskan metode average sebagai berikut :

Dengan biaya rata-rata tertimbang, biaya setiap barang ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari barang serupa pada awal periode dan biaya barang serupa yang dibeli atau diproduksi selama periode. Perhitungan rata-rata dapat dilakukan secara berkala atau pada setiap penerimaan kiriman, bergantung pada keadaan perusahaan. Asumsi metode ini adalah unit dijual tanpa memperhatikan urutan pembeliannya dan menghitung harga pokok penjualan serta persediaan akhir. Biaya per unit rata-rata tertimbang dihitung dengan membagi jumlah persediaan awal dan biaya pembelian periode berjalan. Biaya rata-rata tertimbang per unit yang sama digunakan dalam menentukan biaya persediaan barang pada akhir periode. “Biaya per unit rata-rata tertimbang dihitung dengan membagi jumlah unit persediaan awal dan biaya pembelian periode berjalan dengan jumlah unit persediaan awal ditambah unit pembelian selama periode tersebut” telah dibahas dalam siklus pendapatan dan siklus pengeluaran (Krismiaji, 2010:399).

Contoh Perhitungan :

Diketahui data persediaan pembelian dan penjualan kain Tenun Motiv Tetun di toko Flobamora pada bulan November 2020 seperti terlihat pada tabel 2.2 sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Jumlah	Harga per unit
01-Nop	saldo awal	40	400000
03-Nop	Pembelian	10	300000
04-Nop	Retur Pembelian 3 Nov	5	
08-Nop	Penjualan	6	
10-Nop	Retur Penjualan 8 Nov	4	

**Tabel 2.2. Penjualan dan Pembelian**

Dari data persediaan penjualan dan pembelian pada tabel 2.2 akan menghasilkan kartu persediaan metode *average* yang dapat dilihat pada tabel 2.3

Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah
01-Nop	Saldo Awal	-	-	-	-	-	-	40	400000	16000000
03-Nop	Pembelian	10	300000	3000000	-	-	-	50	380000	19000000
04-Nop	Retur Pembelian 3-Nov	-	-	-	5	300000	1500000	45	388889	17500000
08-Nop	Penjualan	-	-	-	6	388889	2333333	39	388889	15166667
10-Nop	Retur Penjualan 8-Nov	4	388889	1555556	-	-	-	43	388889	16722222
Total		14		4555556	11		3833333	177		<b>777778</b>

**Tabel 2.3. Kartu Persediaan Metode Average**

Kartu Persediaan barang diatas merupakan kartu yang mencatat segala transaksi yang berkaitan dengan keluar masuknya barang dagangan pada kain tenun motif tetun menggunakan perhitungan metode *average* yaitu untuk mendapatkan saldo awal unit saldo dikalikan dengan harga saldo sehingga menghasilkan jumlah saldo diatas Rp. 16.000.000 ,setiap terjadi transaksi pembelian secara otomatis jumlah unit saldo bertambah sehingga menghasilkan harga rata-rata tertimbang Rp.380.000 yang diperoleh dari jumlah saldo awal ditambah jumlah pembelian dibagi dengan unit saldo begitu juga dengan retur pembelian yang membedakanya adalah pada transaksi retur

pembelian unit saldo berkurang . Sedangkan pada transaksi penjualan harga penjualan mengikuti harga rata-rata tertimbang pada transaksi pembelian maupun transaksi retur pembelian dan setiap terjadi transaksi penjualan unit saldo berkurang, untuk mendapatkan jumlah saldo pada transaksi pembelian diatas unit saldo dikali dengan harga hasilnya Rp 15.166.671 begitu juga pada transaksi retur penjualan yang membedakan setiap terjadi transaksi retur penjualan jumlah unit bertambah. Untuk mendapatkan persediaan akhir pada metode average transaksi terakhir merupakan persediaan akhir pada contoh diatas adalah transaksi retur pembelian dengan jumlah saldo Rp 16.722.222 sedangkan untuk mencari HPP pada kartu persediaan diatas dapat dijelaskan pada perhitungan dibawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Pembelian} &= \text{jumlah pembelian} - \text{jumlah retur pembelian} \\ &= (\text{Rp. } 3.000.000 - \text{Rp } 1.500.000) \\ &= \text{Rp. } 1.500.000 \end{aligned}$$

<b>HPP = Persediaan Awal + Pembelian – Persediaan Akhir</b>
---

$$= \text{Rp. } 16.000.000 + \text{Rp. } 1.500.000 - \text{Rp. } 16.722.222$$

$$= \text{Rp. } 777.778$$

### 2.2.6. PHP

PHP (atau resminya PHP: *Hypertext Preprocessor*) adalah skrip bersifat server-side yang ditambahkan ke dalam HTML. PHP sendiri merupakan singkatan dari *Personal Home Page Tools*. Skrip ini akan membuat



suatu aplikasi dapat diintegrasikan ke dalam HTML sehingga suatu halaman web tidak lagi bersifat statis, namun menjadi bersifat dinamis. Sifat server-side berarti pengerjaan skrip dilakukan di server, baru kemudian hasilnya dikirimkan ke browser (Prasetyo, 2008).

### **2.2.7. WEB**

Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multi-media (teks,gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (*hypertext transfer protocol*) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser. Beberapa jenis browser yang populer saat ini di antaranya : Internet Explorer yang diproduksi oleh Microsoft, Mozilla Firefox, Opera, dan Safari yang di produksi oleh Apple (Arief, 2011).

### **2.2.8. XAMPP**

XAMPP merupakan aplikasi yang mengintegrasikan beberapa aplikasi utama web di dalamnya. Dalam XAMPP terdapat instansi modul PHP, MySQL, web server Apache. Selain XAMPP, saat ini terdapat banyak program aplikasi sejenis yang beredar di internet, seperti: phptriad, wamp, mamp, apache2triad. Selain itu dapat juga melakukan instalasi secara terpisah untuk modul PHP (php.net), MySQL (mysql.com), web server apache (apache.org) (Arief ,2011).

### **2.2.9. MYSQL**

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya. MySQL merupakan database yang pertama kali didukung oleh bahasa pemrograman script untuk internet (PHP dan Perl). MySQL lebih sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman script PHP (Arief, 2011).